

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seni di Indonesia merupakan hasil kebudayaan suatu masyarakat yang berkontribusi meramaikan panggung kesenian. Kesenian dari berbagai daerah merupakan hasil dari kehidupan masyarakat sehari-hari. Seni merupakan media sebagai pengungkapan isi jiwa, suasana hati serta pemikiran masyarakat.

Suatu kesenian dituangkan dengan beberapa unsur di dalamnya yaitu keindahan serta manfaat dari suatu seni tersebut. Salah satunya seni tari yang merupakan ungkapan jiwa seseorang yang dituangkan dalam sebuah gerak. Dalam kehidupan manusia tari memiliki arti penting, baik itu sebagai penunjang ekonomi masyarakat, sarana hiburan dan sebagai media komunikasi. Tari merupakan cerminan ungkapan diri seseorang yang dikemas dengan alunan musik pengiring serta memiliki latar belakang gerakan yang didalamnya tersirat nilai-nilai tersendiri. Dalam perkembangan tari disuatu wilayah tidak terlepas dari nilai politik, sosial, budaya hingga ekonomi di wilayah tersebut, sehingga tari sangat populer dikalangan masyarakat.

(de Fátima de A. Silveira., 2002, Hlm. 119) menyatakan, bahwa:

Tari merupakan ekspresi manusia yang paling dalam sehingga tari dapat menyusup sebagai bentuk pernyataan yang di tuangkan ke dalam gerak. Tari juga merupakan seni interpretatif dari hasil pengalaman manusia yang disusun menjadi satu.

Dalam kehidupan sehari-hari kebudayaan merupakan suatu gambaran pada tingkah laku serta kehidupan manusia. Pada prosesnya kebudayaan merupakan proses belajar yang besar. Dimana pembelajaran ini terus berangsur dan mewariskan pada ingatan penerusnya. Sehingga apa yang dipelajari terus berkembang dan pengetahuan manusia terus bertambah. Masyarakat pada dasarnya memiliki kebudayaan yang khas sesuai dengan daerah tempat tinggal masing-masing.

Ria Handayani, 2021

TARI TELAGA WARNA DI SANGGAR SENI ANNISA RUMPAKA KABUPATEN BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Di Indonesia sendiri seni tari merupakan kesenian yang perkembangannya sampai saat ini masih melekat pada masyarakat. Salah satunya tarian daerah yang ikut serta mengalami perkembangan yang mana tarian ini merupakan suatu inovasi sebagai peran penting para pelaku seni, khususnya para penari. Salah satunya tari tradisional, karya tari tradisional lebih mementingkan pada ekspresi suasana hati dan tujuan gerak yang dilakukan masyarakat daerah tersebut karena tari tradisional merupakan gambaran budaya masyarakatnya.

Dibuktikan dengan adanya tari kreasi yang mengikuti inovasi perkembangan zaman yang sedang terjadi. Tari kreasi telah mengalami pembaruan sesuai inovasi yang dibuat oleh pencipta tari tersebut. (Nurasih, 2015, Hlm. 13) “Tari kreasi merupakan hasil dari pengembangan koreografer pada suatu pola tarian yang sudah ada”. Maka dari itu nilai yang terkandung dari setiap karya tari akan berbeda-beda hanya koreografer dan penciptanya yang tau. Sampai saat ini masih banyak daerah-daerah setempat yang menciptakan beberapa karya tari kreasi yang meramaikan pasar seni khususnya Kabupaten Bogor.

Kabupaten Bogor sering dijuluki sebagai kota hujan. Dengan curah hujan yang berpotensi tinggi menimbulkan suasana yang sejuk dan tumbuhan subur menghiasi Bogor. Ada banyak pula prasasti-prasatri di Kabupaten Bogor, bukan hanya itu Kabupaten Bogor memiliki potensi wisata yang cukup mumpuni, salah satunya wisata alam, wisata budaya, cagar alam dan lain-lain. Dapat kita lihat wisata yang selalu ramai dikunjungi salah satunya wisata air terjun atau curug di kawasan Gunung Salak Endah, serta pesona pemandangan alam yang khas di Puncak Bogor. Wisata budaya yang Kabupaten Bogor miliki cukup mumpuni, salah satunya lingkung seni yang memiliki potensi dibidang seni serta ekonomi bagi masyarakat, salah satunya Sanggar Seni Annisa Rumpaka.

Sanggar Seni Annisa Rumpaka merupakan sanggar seni yang berada di Kabupaten Bogor yang beralamatkan di Perum Dramaga Pratama blok R1 No 6 Jl. Raya Cibadak, Kec. Ciampea, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Sanggar ini sudah berdiri sejak 28 Desember 2008 dan terdaftar di Disbudpar Kabupaten Bogor

Ria Handayani, 2021

TARI TELAGA WARNA DI SANGGAR SENI ANNISA RUMPAKA KABUPATEN BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk mewadahi para profesional dibidang seni, salah satunya seni pertunjukan (tari), budaya, dan Pariwisata. Serta Sanggar Seni Annisa Rumpaka selalu ikut serta dalam meramaikan pasar kesenian khususnya di Kabupaten Bogor. Untuk mengaplikasikan cita-cita mulia ini Sanggar Seni Annisa Rumpaka menyelenggarakan aktivitas non formal bidang kesenian, ialah pembinaan kesenian mulai usia dini baik seni tari ataupun karawitan, Tidak hanya membagikan bidang pembinaan, Sanggar Seni Annisa Rumpaka pula berupaya turut melestarikan serta meningkatkan kesenian tradisional lewat pelatihan tari kreasi serta karawitan yang berfungsi untuk mendukung kegiatan pariwisata serta kebudayaan spesialnya di kabupaten Bogor. Alasan peneliti memilih Sanggar Seni Annisa Rumpaka sebagai lokasi penelitian karena Sanggar Seni Annisa Rumpaka sudah menemukan reaksi mumpuni dari warga serta Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bogor. Hal ini dibuktikan dengan adanya kepercayaan dari masyarakat serta Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang masih menjalin kerja sama dengan Sanggar Seni Annisa Rumpaka. Maka dari itu Sanggar Seni Annisa Rumpaka dipilih langsung oleh Taman Mini Indonesia Indah sebagai perwakilan Kabupaten Bogor Dalam Festival Tari, Dimana kriteria di dalamnya adalah tari kreasi yang bertemakan tempat wisata di Jawa Barat. Sanggar Seni Annisa Rumpaka mengakat tarian tersebut dari legenda jawa barat yaitu kisah Telaga Warna.

Telaga Warna ialah objek wisata yang terletak di Cisarua, Puncak, Bogor, Jawa Barat. Taman wisata alam Telaga Warna ini merupakan salah satu obyek wisata yang berasal dari kisah legenda zaman dahulu rakyat Jawa Barat. Seiring berjalannya waktu obyek wisata ini banyak digandrungi oleh wisatawan, didukung dengan pemandangan kebun teh di puncak bogor yang terhampar indah serta fenomena telaga yang dapat memancarkan warna dari dasar telaganya. Dilatar belakangi pegunungan yang menjulang tinggi menaikkan keelokan panorama alam yang ada. Obyek wisata Telaga Warna sudah banyak dikenal khususnya oleh warga Bogor, Karena Telaga Warna memiliki keunikan dapat

Ria Handayani, 2021

TARI TELAGA WARNA DI SANGGAR SENI ANNISA RUMPAKA KABUPATEN BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berubahnya warna pada permukaan air. Hal ini dilatar belakangi oleh sejarah yang ada di Jawa Barat.

Dikisahkan bahwa Telaga Warna terjadi karena ulah seorang gadis manja Kerajaan Kutatangeuhan yang bernama Putri Gilang Rukmini, putri itu sangat dikagumi oleh rakyatnya karena memiliki paras yang cantik, namun berbanding terbalik dengan sikapnya yang kasar menolak hadiah ulang tahun berupa kalung emas dan permata dari ibunya. Kejadian itu membuat sang Ratu sedih pilu memandang kelakuan putrinya tersebut. Serta membuat seluruh rakyat ikut meneteskan air mata, seketika saja dari dalam tanah keluar air yang deras, kian lama kian banyak. Sampai akhirnya kerajaan Kutatangeuhan tenggelam dan terciptalah sebuah danau yang sangat indah yang dinamakan Telaga Warna. Banyak orang mengatakan, warna itu berasal dari kalung Putri Gilang Rukmini yang tersebar di dasar telaga. Sehingga diangkatlah cerita ini kedalam suatu tarian yang berjudul Tari Telaga Warna yang memiliki nilai-nilai budi pekerti.

Sesuai dengan paparan di atas merupakan ketertarikan peneliti untuk meneliti tentang *“Tari Telaga Warna Di Sanggar Seni Annisa Rumpaka Kabupaten Bogor”* penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bentuk penyajian, koreografi tari, serta busana dan properti yang terkandung pada Tarian Telaga Warna kepada masyarakat luas serta sebagai acuan para pencipta seni, sehingga nilai-nilai yang terkandung dalam tarian ini tersampaikan. Dan peneliti mengharapkan para pelaku seni dapat menumbuh kembangkan kesenian-kesenian daerah setempat yang memiliki nilai sosial budaya. Sehingga kesenian yang ada tidak hanya berlalu lalang tapi juga tertanam membekas nantinya bagi para penerus bangsa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diperoleh informasi bahwa suatu kesenian merupakan gambaran hasil dari kebudayaan masyarakat yang harus dilestarikan. Sehingga Sanggar Seni Annisa Rumpaka menciptakan tarian

Ria Handayani, 2021

TARI TELAGA WARNA DI SANGGAR SENI ANNISA RUMPAKA KABUPATEN BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Telaga Warna, tarian yang diangkat dari legenda zaman dahulu. Adapun beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana bentuk penyajian pada Tari Telaga Warna di Sanggar Seni Annisa Rumpaka Kabupaten Bogor?
2. Bagaimana struktur koreografi pada Tari Telaga Warna Di Sanggar Seni Annisa Rumpaka Kabupaten Bogor?
3. Bagaimana busana dan properti pada Tari Telaga Warna Di Sanggar Seni Annisa Rumpaka Kabupaten Bogor?

1.3 Tujuan Penelitian

Bersumber pada rumusan permasalahan diatas terdapat sebagian tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti, sebagai berikut.

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi secara jelas kepada masyarakat Jawa Barat mengenai kesenian yang ada di Kabupaten Bogor agar masyarakat tahu dan dapat melestarikan Seni dan Budaya yang ada di Kabupaten Bogor.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Untuk mendeskripsikan bentuk penyajian Tari Telaga Warna di Sanggar Seni Annisa Rumpaka Kabupaten Bogor.
- 2) Untuk mendeskripsikan struktur koreografi Tari Telaga Warna di Sanggar Seni Annisa Rumpaka Kabupaten Bogor.
- 3) Untuk mendeskripsikan busana dan properti Tari Telaga Warna di Sanggar Seni Annisa Rumpaka Kabupaten Bogor.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan masalah diatas, peneliti mengharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, baik terhadap Pariwisata
Ria Handayani, 2021

TARI TELAGA WARNA DI SANGGAR SENI ANNISA RUMPAKA KABUPATEN BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kabupaten Bogor, Sanggar Seni Annisa Rumpaka, Masyarakat Bogor, Program Studi Pendidikan Seni Tari UPI, khususnya bagi pembaca. Adapun manfaat yang dapat dipaparkan sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teori penelitian ini berguna sebagai sarana pengetahuan bagi para pembaca.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Bagi Peneliti

Sebagai bahan untuk menambah wawasan dan pemahaman mengenai kesenian yang ada di Kabupaten Bogor.

2. Bagi Program Studi Pendidikan Seni Tari UPI

Peneliti berharap dapat memberikan pengetahuan bagi para pembaca, dan sebagai bahan rujukan mengenai kesenian tradisional yang ada di Kabupaten Bogor.

3. Bagi Lembaga Pariwisata

Agar dapat membantu mempublikasikan Kesenian yang ada di Sanggar Seni Annisa Rumpaka kepada masyarakat khususnya Kabupaten Bogor salah satunya Telaga Warna sebagai salah satu objek wisata.

4. Bagi Masyarakat Bogor

Peneliti berharap masyarakat sekitar dapat menjadikan skripsi ini sebagai sumber wawasan mengenai Tari Telaga Warna serta menanamkan nilai-nilai sosial yang ada pada Tari Telaga Warna.

5. Bagi pihak Sanggar Seni Annisa Rumpaka

Ria Handayani, 2021

TARI TELAGA WARNA DI SANGGAR SENI ANNISA RUMPAKA KABUPATEN BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas hasil karya yang lainnya.

1.5 Struktur Organisasi Penulisan

HALAMAN JUDUL

Halaman judul berisikan tentang judul skripsi, pernyataan penulis untuk mendapatkan gelar, logo Universitas, identitas bagian program studi, fakultas, universitas, beserta tahun penyusunan.

HALAMAN PENGESAHAN

Bagian ini merupakan halaman pengesahan yang berisikan mengenai legalitas isi dari skripsi yang dibuat oleh peneliti dan ditanda tangani serta disahkan oleh dosen pembimbing dan ketua program studi pendidikan seni tari.

HALAMAN PERNYATAAN

Pada bagian ini merupakan pernyataan bahwa skripsi ini benar-benar dibuat oleh peneliti.

HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH

Pada bagian ini merupakan ungkapan terimakasih dari peneliti kepada kedua orang tua, Dosen Pendidikan Tari UPI, kerabat serta teman-teman seperjuangan angkatan 2017 yang telah membantu, mendoakan, dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

ABSTRAK

Pada bagian ini merupakan penjabaran secara singkat mengenai skripsi yang dibuat oleh peneliti yang berisikan tentang judul, tujuan penelitian, alasan dilaksanakannya penelitian, metode penelitian yang digunakan, temuan dan hasil penelitian.

DAFTAR ISI

Ria Handayani, 2021

TARI TELAGA WARNA DI SANGGAR SENI ANNISA RUMPAKA KABUPATEN BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada bagian ini memuat tentang penyajian isi tulisan skripsi yang dibuat oleh peneliti untuk memudahkan pembaca dalam menelusuri topik secara berurutan.

DAFTAR GAMBAR

Pada bagian ini merupakan daftar gambar dari hasil dokumentasi yang di dapatkan oleh peneliti dalam melakukan penelitian di lapangan.

DAFTAR TABEL

Pada bagian ini menjelaskan mengenai tabel yang digunakan oleh peneliti dalam penyusunan skripsi ini beserta judul tabel dan halamannya.

DAFTAR LAMPIRAN

Pada bagian ini menjelaskan mengenai daftar lampiran dalam penelitian sebagai data pendukung yang diperoleh oleh peneliti.

BAB I

Pada bagian ini menjelaskan mengenai latar belakang Tari Telaga Warna di Sanggar Seni Annisa Rumpaka Kabupaten Bogor. Dengan adanya latar belakang yang dijabarkan maka pembaca dapat memahami rumusan masalah yang berkaitan dengan bentuk penyajian Tari Telaga Warna, koreografi Tari Telaga Warna serta busana dan properti pada Tari Telaga Warna. Hal ini bertujuan untuk menambah wawasan dan pemahaman mengenai bentuk penyajian, koreografi, busana dan properti pada Tari Telaga Warna.

BAB II

Pada bagian ini membahas mengenai kajian pustaka, bahan atau sumber ilmiah yang berperan penting sebagai acuan dalam penulisan skripsi. Peneliti memasukan teori-teori dalam penulisan skripsi ini berdasarkan kaidah penulisan dengan menyertakan kutipan, maupun pendapat dari para ahli.

BAB III

Ria Handayani, 2021

TARI TELAGA WARNA DI SANGGAR SENI ANNISA RUMPAKA KABUPATEN BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bagian ini merupakan penjelasan penelitian yang menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan metode tersebut untuk mendeskripsikan bentuk penyajian, koreografi serta busana dan properti pada Tari Telaga Warna yang ada di Sanggar Seni Annisa Rumpaka Kabupaten Bogor.

BAB IV

Pada bagian ini merupakan pelaksanaan pengolahan data untuk menjawab rumusan masalah mengenai bentuk penyajian, koreografi serta busana dan properti pada Tari Telaga Warna yang ada di Sanggar Seni Annisa Rumpaka Kabupaten Bogor.

BAB V

Pada bab ini menjelaskan bagian akhir dari sistematika penulisan skripsi yang meliputi kesimpulan, implikasi serta rekomendasi. Peneliti menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian. Implikasi yang dituliskan ditujukan kepada Sanggar Seni Annisa Rumpaka dan juga Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bogor. Serta rekomendasi yang peneliti tuju kepada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bogor, Pelaku seni serta masyarakat.